



# POLITEKNIK KESEHATAN (POLTEKKES) KEMENTERIAN KESEHATAN GORONTALO

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Basic Life Support (BLS)	MULFAR 309	Mata Kuliah Mulok	T=1 P =1	III	20 Juli 2023
<b>OTORISASI / PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ka PRODI</b>	
	Suwarni Loleh, SST, M.Kes		Suwarni Loleh, SST, M.Kes	Hartati, S.Farm, M.Farm	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	CPL1 (S10)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri			
	CPL2 (P7)	Menguasai konsep teoritis dan prosedur manajemen dan distribusi perbekalan farmasi			
	CPL3 (KU5)	Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok			
	CPL4 (KK7)	Mampu melakukan penanggulangan krisis kesehatan pada bencana			
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>				
	CPMK-1	Mampu menguasai konsep Penanggulangan krisis kesehatan pada bencana (CPL 4)			
	CPMK-2	Mampu melakukan pertolongan Pertama dalam Gawat Darurat (CPL 1, CPL 4)			
	CPMK-3	Mampu melakukan manajemen perbekalan farmasi pada Situasi Bencana (CPL 2)			
	CPMK-4	Mampu melaksanakan penanggulangan krisis kesehatan pada bencana terpadu (IPE) (CPL 3, CPL 4)			
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>				
	Sub-CPMK1	Mampu menguasai konsep dasar penanggulangan krisis kesehatan pada bencana			
	Sub-CPMK2	Mampu memahami Kebijakan Nasional, Sistem Komando dan Pengorganisasian dalam penanggulangan krisis kesehatan pada bencana			
	Sub-CPMK3	Mampu menguasai Sistem informasi dan komunikasi dalam penanggulangan krisis kesehatan			
	Sub-CPMK4	Mampu melakukan Basic Life Support			
	Sub-CPMK5	Mampu melakukan Triage, Stabilisasi, Transportasi dan Evakuasi pada Bencana			
	Sub-CPMK6	Mampu melakukan perencanaan perbekalan farmasi sesuai jenis bencana			
	Sub-CPMK7	Mampu melakukan penerimaan dan penyimpanan perbekalan farmasi pada kondisi tanggap darurat			
	Sub-CPMK8	Mampu melaksanakan pendistribusian, pencatatan dan pelaporan penggunaan perbekalan farmasi pada bencana			
	Sub-CPMK9	Mampu melaksanakan penanggulangan krisis kesehatan pada bencana terpadu (IPE)			

Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK									
Sub CPMK	1	2	3	4	5	6	7	8	9
CPMK1	v	v	v						
CPMK2				v	v				
CPMK3						v	v	v	
CPMK4									v

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar, Kebijakan Nasional, Sistem Komando dan Pengorganisasian, Perencanaan penanggulangan, Pengurangan Risiko, Penanggulangan Pasca Krisis Kesehatan, Sistem informasi dan komunikasi, Basic Life Support, Triage, Stabilisasi, Transportasi dan Evakuasi pada Bencana, Inisial Asesemen, Perawatan untuk populasi rentan dan pemenuhan kebutuhan jangka panjang, Therapi Self Healing, dan penanggulangan krisis kesehatan pada bencana terpadu (IPE).
-----------------------------	---

<b>Bahan Kajian:</b> Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konsep Dasar Bencana<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pengertian bencana</li><li>b. Jenis dan karakteristik bencana</li><li>c. Siklus bencana</li><li>d. Dampak bencana</li></ol></li><li>2. Kebijakan Nasional, Sistem Komando dan Pengorganisasian<ol style="list-style-type: none"><li>a. Dasar hukum dan legal etik penanganan bencana</li><li>b. Sistem komando</li><li>c. Pengorganisasian krisis kesehatan</li></ol></li><li>3. Sistem Informasi dan komunikasi<ol style="list-style-type: none"><li>a. Kebijakan yang terkait dengan sistem informasi penanggulangan krisis kesehatan</li><li>b. Mekanisme pengumpulan pengolahan, penyajian data dan informasi</li><li>c. Jenis informasi dan waktu penyampaian informasi</li></ol></li><li>4. Basic Life Support<ol style="list-style-type: none"><li>a. RJP Pada Dewasa</li><li>b. RJP pada Anak</li><li>c. Manajemen Airway (Triple Airway Manuever)</li><li>d. Pertolongan Sumbatan Jalan Nafas</li><li>e. Balutan dan Pembidaian</li><li>f. Penilaian Kesadaran</li></ol></li><li>5. Triage, Stabilisasi, Transportasi, dan Evakuasi pada Bencana</li><li>6. Perencanaan Perbekalan farmasi sesuai jenis bencana</li><li>7. Penerimaan dan penyimpanan perbekalan farmasi pada kondisi tanggap darurat</li><li>8. Pendistribusian, pencatatan dan pelaporan penggunaan perbekalan farmasi pada bencana</li><li>9. Penanggulangan krisis kesehatan pada bencana terpadu (IPE)</li></ol>
---	--

<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama</b></p> <p>Kemenkes, 2011. Pedoman Pengelolaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Penanggulangan Bencana. Jakarta</p> <p>2. Kepmenkes no. 145 Tahun 2007 tentang Pedoman Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan</p> <p>3. PP no 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana</p> <p>4. Permenkes no. 75 tahun 2019 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan</p> <p>5. Permenkes no. 13 tahun 2022 tentang Perubahan atas ermenkes no 21 tahun 2020 tentang restra kemenkes 2020-2024</p> <p>6. Surat keputusan kepala BNPB no. 173 tahun 2014 tentang klaster nasional penanggulangan bencana</p> <p>7. Surat keputusan kepala BNPB no. 006 tahun 2013 tentang pedoman radio komunikasi kebencanaan</p> <p>8. UU no 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana</p> <p>9. Quick J.D., 1997. Managing Sciences for Health, MSH, Kumarian Press, New York.</p> <p>10. Kep Menkes RI Nomor: 048/Menkes/SK/I/2006, Tentang: Pedoman Penanggulangan Masalah Kesehatan Jiwa Dan Psikososial Pada Masyarakat Akibat Bencana Dan Konflik</p> <p>11. Mills. E.J., Ballermo. J.M, Devlin. M.M., Perrong. M. (2004). Nursing Procedures. 4th Edition. USA. Lippincott Williams &amp; Wilkins</p> <p>12. Morton, P.G., Fontaine, D.K. Hudak, C.M., Gallo, B.M. (2005). Critical Care Nursing A Holistic Approach. Vol 2. 8th Edition.</p> <p>13. McCloskey, J., Bulechek GM, (1996), Nursing Interventions Clasification (NIC), Second edition. Mosby Year Book Inc.</p> <p>14. UU No.24 Tahun 2007, dalam bencana <a href="http://hiduppenanggulanganbencanaersamabencana.wordpress.com">http://hiduppenanggulanganbencanaersamabencana.wordpress.com</a>.</p> <p>15. Smeltzer, S.C., Bare, B.G. (2009). Brunner and Suddarth's Textbook of Medical Surgical Nursing. North America:Lippincott Williams &amp; Wilkins</p> <p>16. Charlotte Benson, John Twigg, Tiziana Rossetto (2007), Perangkat untuk Pengurangan Risiko Bencana: Catatan Panduan bagi Lembaga-Lembaga yang bergerak dalam Bidang Pembangunan, (Trj.) Laurentia Sumarni, Valentinus Irawan, (Yogyakarta: ProVention Consortium, Hivos Kantor Regional Asia Tenggara, CIRCLE Indonesia), hlm. 20.</p> <p>17. Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana, Kementerian Kesehatan, 2011</p> <p><b>Pendukung</b></p> <p>1. Himpunan Perawat Gawat Darurat dan Bencana Indonesia.(2020). Modul Pelatihan Keperawatan Bencana Dasar</p> <p>2. Veenema TG. (2007). Disaster Nursing And Emergency Preparedness For Chemical, Biological, And Radiological Terrorism And Other Hazards. 2nd Ed. New York: Springer Publishing Company.</p> <p>3. Wilkinson JM. (2000). Prentice Hall Nursing Diagnosis Handbook With NIC Intervention and NOC Outcomes. New Jersey: Pearson.</p> <p>4. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2017). Standar diagnosis keperawatan Indonesia: Definisi dan indikator diagnostik. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.</p> <p>5. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2018). Standar intervensi keperawatan Indonesia: Definisi dan tindakan keperawatan. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.</p> <p>6. Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2019). Standar luaran keperawatan Indonesia: Definisi dan kriteria hasil. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia</p> <p>7. Rector, C. (2018). Community and public health nursing: Promoting the public's health (9th Ed). USA: Wolters Kluwer</p> <p>8. Stanhope, M &amp; Lancaster, J. (2015). Public health nursing: Population centered health care in the community (9th Ed). USA: Elsevier</p> <p>9. <b>Puspita r, Bun Yamin, Juli G, Sulastri p,Vyani Kamba.2020.</b> Pendampingan pada Ibu Hamil dalam Masa <i>Social Distancing</i> dalam Upaya Mencegah Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo. Laporan PkM. Poltekkes Kemenkes Gorontalo</p>
<b>Dosen Pengampuh</b>	Suwarni Loleh, SST, M.Kes
<b>Mata kuliah Syarat</b>	-

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menguasai konsep dasar penanggulangan krisis kesehatan pada bencana	ketepatan dalam menjelaskan a. definisi b. jenis, c. karakteristik d. siklus e. dampak bencana.	<b>Kriteria</b> Pedoman penskoran <b>Teknik</b> Kuis Meringkas	<b>Bentuk</b> Perkuliahan (50 menit) <b>Metode</b> Ceramah <b>Penugasan Terstruktur</b> Mer resume materi (60 menit) <b>Penugasan Mandiri</b> Membaca referensi terkait (60 menit)		Konsep Dasar Bencana a. Pengertian bencana b. Jenis dan karakteristik bencana c. Siklus bencana d. Dampak bencana	5
2-3	Mampu memahami Kebijakan Nasional, Sistem Komando dan Pengorganisasian dalam penanggulangan krisis kesehatan pada bencana	ketepatan dalam menjelaskan a. Dasar hukum dan legal etik penanganan bencana b. Sistem komando c. Pengorganisasian krisis kesehatan	<b>Kriteria</b> Pedoman penskoran <b>Teknik</b> Kuis Meringkas	<b>Bentuk</b> Perkuliahan (50 menit) <b>Metode</b> Diskusi Kelompok <b>Penugasan Terstruktur</b> Menyusun makalah (60 menit) <b>Penugasan Mandiri</b> Membaca referensi terkait (60 menit)		Kebijakan Nasional, Sistem Komando dan Pengorganisasian a. Dasar hukum dan legal etik penanganan bencana b. Sistem komando c. Pengorganisasian krisis kesehatan	5
4	Mampu menguasai Sistem informasi dan komunikasi dalam penanggulangan krisis kesehatan	ketepatan dalam menjelaskan a. Kebijakan yang terkait dengan sistem informasi penanggulangan krisis	<b>Kriteria</b> Pedoman penskoran <b>Teknik</b> Test lisan	<b>Bentuk</b> Perkuliahan (50 menit) <b>Metode</b> Study Kasus <b>Penugasan</b>		Sistem informasi dan komunikasi a. Kebijakan yang terkait dengan sistem informasi penanggulangan krisis kesehatan	5

		<p>kesehatan</p> <p>b. Mekanisme pengumpulan pengolahan, penyajian data dan informasi</p> <p>c. Jenis informasi dan waktu penyampaian informasi</p>		<p><b>Terstruktur</b> Meresume materi (60 menit)</p> <p><b>Penugasan Mandiri</b> Membaca referensi terkait (60 menit)</p>		<p>b. Mekanisme pengumpulan pengolahan, penyajian data dan informasi</p> <p>c. Jenis informasi dan waktu penyampaian informasi</p>	
5-7	Mampu melakukan Basic Life Support	<p>a. Ketepatan dalam mengidentifikasi korban henti jantung dan korban yang mengalami sumbatan jalan nafas</p> <p>b. ketepatan dalam melakukan Basic Life Support</p>	<p><b>Kriteria</b> Pedoman Penskoran <i>Performance assesment</i></p> <p><b>Teknik</b> Test Test observasi</p>	<p><b>Bentuk</b> Perkuliahan (50 menit) Praktik (120 menit)</p> <p><b>Metode</b> Ceramah Demostrasi/Simulasi</p>		<p>Basic Life Support</p> <p>a. RJP Pada Dewasa</p> <p>b. RJP pada Anak</p> <p>c. Manajemen Airway (Triple Airway Manuever)</p> <p>d. Pertolongan Sumbatan Jalan Nafas</p> <p>e. Balutan dan Pembidaian</p> <p>f. Penilaian Kesadaran</p>	10
8	UTS						
9-10	Mampu melakukan Triage, Stabilisasi, Transportasi dan Evakuasi pada Bencana	<p>a. Ketepatan dalam mengidentifikasi korban bencana berdasarkan prioritas/triage</p> <p>b. ketepatan dalam melakukan triage, Stabilisasi, Transportasi dan Evakuasi pada Bencana</p>	<p><b>Kriteria</b> Pedoman Penskoran <i>Performance assesment</i></p> <p><b>Teknik</b> Test Test observasi</p>	<p><b>Bentuk</b> Perkuliahan (50 menit) Praktik (120 menit)</p> <p><b>Metode</b> Ceramah Demostrasi/Simulasi</p>	<p><b>Via Zoom link :</b> <a href="https://unm-ac-id.zoom.us/j/99998576656?pwd=OWJldVlmK0tYazZUSVB5bHNjajJJQT09">https://unm-ac-id.zoom.us/j/99998576656?pwd=OWJldVlmK0tYazZUSVB5bHNjajJJQT09</a></p>	<p>Triage, Stabilisasi, Transportasi dan Evakuasi pada Bencana</p>	10

11	Mampu melakukan perencanaan perbekalan farmasi sesuai jenis bencana	<p>a. Kemampuan mengidentifikasi risiko penyakit yang timbul pada tiap jenis bencana</p> <p>b. Ketepatan mengidentifikasi jenis perbekalan untuk tiap jenis risiko penyakit</p> <p>c. Kemampuan mengkategorikan tiap kelompok perbekalan farmasi sesuai dengan tujuan terapi</p>	<p><b>Kriteria</b> pedoman penskoran</p> <p><b>Teknik</b> Tes</p>	<p><b>Bentuk</b> Perkuliahan Tatap Muka (50 menit) Tugas kelompok (bentuk lain) (120 menit)</p>	Perencanaan perbekalan farmasi sesuai jenis bencana	5
12.	Mampu melakukan penerimaan dan penyimpanan perbekalan farmasi pada kondisi tanggap darurat	<p>a. Kemampuan melakukan simulasi penerimaan perbekalan farmasi</p> <p>b. Ketepatan melakukan penyimpanan perbekalan farmasi untuk menjamin stabilitas dan kemudahan penyediaannya</p>	<p><b>Kriteria</b> Rubrik penilaian Kinerja kelompok</p> <p><b>Bentuk</b> penugasan kelompok</p>	<p><b>Bentuk</b> Perkuliahan Tatap Muka (50 menit) Tugas kelompok (praktik) (170 menit)</p>	Penerimaan dan penyimpanan perbekalan farmasi pada kondisi tanggap darurat	5
13.	Mampu melaksanakan pendistribusian, pencatatan dan pelaporan penggunaan perbekalan farmasi pada bencana	<p>a. Kemampuan menyiapkan perbekalan farmasi untuk didistribusikan pada kondisi tanggap darurat</p> <p>b. Kemampuan mencatat perbekalan farmasi yang didistribusikan pada kondisi tanggap darurat</p> <p>c. Kemampuan membuat laporan penggunaan, obat</p>	<p><b>Kriteria</b> pedoman penskoran</p> <p><b>Bentuk</b> tes</p> <p><b>Kriteria</b> penilaian laporan</p> <p><b>Bentuk</b> non-tes</p>	<p><b>Bentuk</b> Perkuliahan Tatap Muka (50 menit) Tugas mandiri (bentuk lain) (120 menit)</p>	Pendistribusian, pencatatan dan pelaporan penggunaan perbekalan farmasi pada bencana	10

		rusak dan obat kadaluarsa pada kondisi pasca bencana					
14-15	Mampu melaksanakan penanggulangan krisis	ketepatan dalam melakukan	<b>Kriteria</b> <i>Performance</i> <b>Teknik</b> Test observasi	<b>Bentuk</b> Praktik (170 menit) <b>Metode</b> Demostrasi/Simulasi		Penanggulangan krisis kesehatan pada bencana terpadu (IPE).	10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=pengutusan terstruktur, BM=belajar mandiri